

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh signifikan sebesar 34,9% terhadap motivasi kerja guru di SMK Negeri 2 Kota Jambi
2. Secara parsial budaya sekolah berpengaruh signifikan sebesar 18,5% terhadap motivasi kerja guru di SMK Negeri 2 Kota Jambi.
3. Secara simultan atau bersamaan persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja guru di SMK Negeri 2 Kota Jambi. Nilai R Square sebesar 0,367. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan budaya sekolah secara keseluruhan memberikan pengaruh sebesar 36,7% terhadap variabel motivasi kerja guru. Sedangkan sisanya sebesar 63,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

4. Implikasi Teoritis

- a. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah mempunyai pengaruh terhadap budaya sekolah. Kepala sekolah yang menonjol dengan

- b. kepemimpinan transformasional mampu menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi para guru di sekolahnya. Dengan memberikan arah yang jelas, memperkuat ikatan antara visi sekolah dan peran individu, serta membangun hubungan yang kokoh dan berempati, kepemimpinan transformasional tersebut memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi guru dalam menjalankan tugas-tugas kewajiban mereka dengan semangat dan komitmen yang lebih tinggi.
- c. Budaya sekolah yang sehat dan inklusif dapat memiliki dampak yang signifikan pada motivasi kerja para guru. Ketika atmosfer di sekolah mendukung, dengan norma-norma yang mempromosikan kolaborasi, penghargaan atas prestasi, dan komunikasi yang terbuka, para guru cenderung merasa lebih termotivasi untuk berkinerja baik dan berkontribusi secara positif terhadap tujuan sekolah. Oleh karena itu, penting bagi kepala sekolah dan staf lainnya untuk bekerja sama dalam membangun dan memelihara budaya sekolah yang mendukung, yang pada gilirannya akan membantu meningkatkan motivasi kerja guru.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah bahwa temuannya dapat menjadi pedoman berharga bagi kepala sekolah sebagai pemimpin yang bertanggung jawab dalam memberikan motivasi kepada para guru. Informasi yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan oleh kepala sekolah untuk melakukan evaluasi diri terhadap pendekatan yang telah mereka lakukan dalam upaya meningkatkan motivasi kerja guru di sekolah. Dengan demikian, kepala sekolah dapat mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki atau

ditingkatkan, baik dalam hal kebijakan, program pengembangan profesional, maupun budaya organisasi. Dengan langkah-langkah perbaikan yang diambil berdasarkan temuan penelitian, diharapkan akan tercipta lingkungan kerja yang lebih kondusif bagi motivasi guru, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada peningkatan kinerja mereka.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan terkait dengan keterbatasan penelitian ini, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah:

- a. Sekolah dapat melakukan evaluasi mendalam terhadap gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan melibatkan survei atau wawancara dengan guru-guru. Hal ini akan membantu sekolah untuk memahami sejauh mana kepemimpinan transformasional telah diimplementasikan dan bagaimana persepsi guru terhadapnya.
- b. Melakukan analisis mendalam terhadap budaya sekolah saat ini untuk memahami bagaimana norma-norma, nilai-nilai, dan praktik-praktik yang ada dapat memengaruhi motivasi kerja guru. Ini dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, atau kuesioner kepada staf dan siswa.
- c. Melakukan penelitian untuk mengidentifikasi faktor-faktor spesifik yang memengaruhi motivasi kerja guru di SMK Negeri 2 Kota Jambi. yang mencakup aspek-aspek seperti pengakuan, dukungan, peluang pengembangan, dan lingkungan kerja.

2. Bagi Akademisi

- a. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya.
- b. Melakukan penelitian yang berkelanjutan untuk memantau perubahan dalam persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional, budaya sekolah, dan motivasi kerja guru dari waktu ke waktu sehingga dapat membantu dalam memahami dinamika hubungan antara variabel-variabel tersebut.